

Penataan Ruang Utama Masjid Sesuai Protokoler Kesehatan Covid-19

Guntur Nugroho¹, Seplika Yadi², Arini Hidayah³

^{1,2} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

³ Universitas Surakarta, Jl. Raya Palur KM 5 Surakarta

Email: guntur.nugroho@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.47.715

Abstrak

Indonesia sedang dilanda musibah penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat. Perilaku kehidupan masyarakat yang cenderung tidak mematuhi protokoler kesehatan mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kasus. Salah satu usaha pemerintah adalah dengan memberlakukan PPKM pada periode waktu 3 Juli sampai 20 Juli 2021. Untuk mendukung langkah dan upaya pemerintah tersebut, pengaturan tempat ibadah perlu dilakukan agar sesuai dengan protokoler kesehatan. Masjid Al Anwar salah satu pusat kegiatan agama yang digunakan oleh seluruh warga kampung. Ruang utama Masjid Al Anwar belum terpasang plafon sehingga banyak kotoran burung yang jatuh pada ruangan utama masjid. Untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan perlu dilakukan pemasangan plafon pada ruang utama masjid serta pengaturan kegiatan sesuai protokoler kesehatan Covid-19. jarak pada saf salat, memakai masker ketika salat, jamaah membawa sajadah masing-masing, dan cuci tangan sebelum masuk masjid.

Kata Kunci: Protokoler Kesehatan, Masjid, Covid-19

Pendahuluan

Virus corona yang telah muncul di Wuhan China pada akhir Desember 2019 (Arnani, 2020) telah berdampak pada masyarakat di seluruh dunia. Penyebaran virus corona telah menjangkau lebih dari 200 negara di dunia termasuk Indonesia (Redaksi, 2020). Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia (Pranitra, 2020). Rosmita dan Setyorini (2020) menyatakan menyatakan bahwa tren yang terkonfirmasi virus Covid19 awal tahun 2021 di bulan januari 2021 mengalami peningkatan tiap hari. Peningkatan perkembangan yang terkonfirmasi akan terus meningkat jika kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan masih rendah. Penyebaran virus Corona semakin mengkhawatirkan, jumlah orang yang terinfeksi Corona dari hari ke hari semakin meningkat, sementara alat dan obat yang dapat mencegah penularan virus Corona belum ditemukan (Admin, 2020).

Pemerintah pusat telah berupaya menekan penyebaran virus Covid-19 dengan menerbitkan peraturan diantaranya kebijakan PSBB dan PPKM. Kebijakan PSBB telah dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia. Peraturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang saat ini telah dikeluarkan keluaran pemerintah yang dilaksanakan mulai tanggal 3 sampai tanggal 20 Juli 2021 untuk daerah jawa dan Bali. Implementasi kebijakan PPKM dari pemetintah pusat dilaksanakan oleh pemerintah daerah ditingkat provinsi dan pemerintah daerah tingkat kabupaten. Pelaksanaan kebijakan PPKM di tingkat kabupaten ditindaklanjuti dengan Instruksi Bupati Bantul NO 17/INSTR/2021. Tindak lanjut dari instruksi Bupati berupa penutupan dan penjagaan ruas dan simpang jalan-jalan utama di berbagai titik masuk wilayah Bantul. Hal tersebut bertujuan untuk menekan laju mobilitas warga yang keluar maupun masuk wilayah Kabupaten Bantul. Penerapan peraturan PPKM juga berlanjut pada pemerintah tingkat desa, sebagai contoh adalah Pemerintah Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon yang telah mengeluarkan instruksi seperti pada gambar XXX.

Masjid Al Anwar yang berlokasi di Dukuh Sawahan RT 11 merupakan bagian wilayah dari Desa Pendowoharjo. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Al Anwar berupaya mendukung pemerintah dalam mengendalikan dan menekan penyebaran virus Covid-19. Akibat adanya penyebaran virus, banyak masyarakat menjadi takut untuk beraktifitas dan berinteraksi dengan orang lain terutama datang beribadah di masjid. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di ruang utama Masjid Al Anwar. Peningkatan keamanan yang dimaksud dalam tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengendalikan dan meminimalkan penularan wabah virus Covid-19. Peningkatan kenyamanan yang dimaksud dalam tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjadikan peserta kegiatan keagamaan di ruang utama masjid lebih nyaman dengan adanya penataan ruangan dan pemasangan plafon pada ruangan utama masjid.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat di Masjid Al Anwar pada sisi keamanan adalah penerapan protokoler kesehatan sesuai Peraturan Kementerian NO HK.01.07/MENKES/382/2020. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat di Masjid Al Anwar pada sisi kenyamanan adalah penataan tata ruang dan pemasangan plafon pada bangunan ruang utama masjid. Adapun langkah-langkah pemasangan plafon pada ruang utama masjid dideskripsikan dengan penjelasan sebagai berikut (Arlina, 2015): (1) Penentuan elevasi plafon dan buat garis sipatan pada dinding & as sumbu ruangan. Pasang rangka tepi (*steel hollow*) dan *wall angle profil L/ moulding profil W* sebagai list tepi tepat pada sipatan. (2) Penentuan jarak penempatan kait penggantung. (3) Pemasangan benang untuk pedoman penentuan titik paku penggantung untuk menjamin kelurusan. (4) Pemasangan paku kait dan rod/penggantung. (5) Pemasangan rangka utama. (6) Pemasangan rangka pembagi. (7) Pemasangan dan kencangkan klip/rod. (8) Pemasangan panel gipsum. (9) Pengecekan kerapihan dan kerataan bidang plafon. (10) Penutupan sambungan antara panel gipsum dengan *paper tape* dan kompon lalu diampelas dan diakhiri dengan cat

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan keamanan dari penyebaran virus Covid-19 adalah berupa penerapan protokoler kesehatan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Himbauan Protokol Kesehatan Covid-19

Anjuran tersebut berupa himbauan bagi jamaah masjid untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan membawa sajadah secara mandiri ketika salat berjamaah. Pembatasan aktivitas ibadah salat jumat telah dilakukan khusus bagi warga dukuh Sawahan. Selain hal tersebut, penerapan protokoler kesehatan juga dilaksanakan ketika menjalankan ibadah salat dengan pengaturan menjaga jarak saf salat seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Jamaah Menempati shoft shplat sesuai dengan protokoler kesehatan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kenyamanan jamaah dilaksanakan dengan pemasangan plafon ruang utama masjid yang dapat dilihat pada gambar 3. Pemasangan pelafon pada ruang utama dapat meningkatkan keindahan suasana ruangan dan kenyamanan bagi jamaah ketika mengadakan kegiatan di masjid. Peningkatan estetika dan kenyamanan para jamaah diharapkan membawa dampak positif secara psikologis bagi jamaah agar dapat meningkatkan imunitas bagi tubuh, sehingga dapat meningkatkan kesehatan jasmani para jamaah masjid.



Gambar 3. Pemasangan Rangka Baja Ringan Hollow 4x4 dan 2x4 Sebagai Rangka Pemasangan Gypsumboard Pada Ruang Utama Masjid



Gambar 8. Lampu yang Dipasang Menggunakan Lampu Philips 7,5W dengan Jumlah 9 Buah Lampu pada Ruang Utama Masjid



Gambar 9. Hasil Pemasangan Plafon dan Pengecatan di Ruang Utama Masjid.

Simpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di Masjid Al Anwar dapat meningkatkan kenyamanan dalam kegiatan agama dan dapat menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam kegiatan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias dari seluruh masyarakat dan jamaah Masjid Al Anwar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan melalui LP3M UMY pada skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada takmir masjid Al Anwar dan masyarakat dukuh Sawahan yang telah bekerja sama dan mendukung adanya kegiatan PKM.

Daftar Pustaka

Admin. (2020). *Bagaimana Pasien Corona Bisa Sembuh Padahal Belum Ada Obatnya?*. Retrieved from Makassarterkini.id website: <https://makassar.terkini.id/bagaimana-pasien-corona-bisa-sembruh-padahal-belum-ada-obatnya/>

- Arlina. (2015). *Langkah-Langkah Pelaksanaan Pekerjaan Plafon Gypsum Plat t = 9 mm rangka hollow*".
<http://metodebangunanblog.blogspot.com/2015/03/langkah-langkah-pelaksanaan-pekerjaan.html>
- Arnani, M. (2020). *Kasus Pertama Virus Corona di China Dilacak hingga 17 November 2019*. Retrieved from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-17-november-2019?page=all>
- AWAL TAHUN 2021 DI INDONESIA. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. JMM Online Vol. 4 No.12 Desember (2020)1599-1606
- Pranitra. (2020). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli-virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>.
- Redaksi. (2020). *Update Virus Corona di Dunia: 662.073 Kasus di 200 Negara, 139.426 Sembuh*. Retrieved from Acehonline website: <https://acehonline.co/dunia/update-virus-corona-di-dunia-662-073-kasus-di-200-negara-139-426-semuh/>.
- Rosmita dan Setyorini. (2020). *Analisa Tren yang Terkonfirmasi Covid-19*